



**ANALISIS EFISIENSI USAHATANI STROBERI DI DESA PANDANREJO
KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU**

SKRIPSI

Oleh :
WIDIYA WULANDARI
21801032040



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2023**



**ANALISIS EFISIENSI USAHATANI STROBERI DI DESA
PANDANREJO KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Strata Satu (S-1)

Oleh :

WIDIYA WULANDARI
21801032040



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2023

RINGKASAN

Widiya Wulandari (21801032040) Analisis Efisiensi Usahatani Stroberi di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Dosen Pembimbing: (1) Dr. Ir. ZainulArifin, MP. (2) Dr. Dwi Susilowati, SP.,MP.

Stroberi (*Fragaria* sp) merupakan salah satu komoditas buah-buahan subtropis yang potensial untuk dikembangkan di Indonesia. Stroberi merupakan salah satu buah yang memiliki banyak peminat serta buah ini dapat tumbuh sepanjang tahun. Salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki perkebunan stroberi ialah Kota Batu. Kondisi wilayah yang cenderung sejuk dan sesuai dengan kondisi perkembangan buah stroberi yang cocok di dataran tinggi membuat buah ini tumbuh subur di wilayah Kota Batu. Kota Batu sendiri merupakan kota wisata dengan unggulan wisata edukasi sehingga memberikan inovasi-inovasi wisata yang dapat berhubungan dengan edukasi. Wisata edukasi yang ada di Kota Batu di ambil dari golongan buah-buahan yaitu salah satunya buah apel dan stroberi yang memang adalah ikon dari Kota Batu itu sendiri. Untuk melancarkan tujuan pemerintah dengan wisata edukasi pemerintah bekerjasama dengan dinas pertanian dalam pembuatan program-program wisata edukasi.

Program pemerintah dalam pembuatan wisata edukasi mulai di terapkan dalam desa-desa di Kota Batu. Desa yang menjadi sasaran pemerintah dalam pelaksanaan program wisata edukasi salah satunya ialah Desa Pandanrejo. Berawal dari program pemerintah dengan desa percontohan yang sukses dilakukan pemerintah menjadikan hal ini ketertarikan terhadap wisatawan. Menciptakan wisata edukasi petik stroberi di Desa Pandanrejo. Adanya wisata petik stroberi ini membuat banyak wisatawan yang tertarik dan banyak yang berdatangan. Banyaknya wisatawan juga meningkatkan penjualan dalam buah stroberi kemasan yang di jadikan sebagai oleh-oleh khas Kota Batu. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui besar efisiensi biaya terhadap penerimaan usahatani stroberi di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. (2) Mengetahui pengaruh penggunaan faktor-faktor produksi terhadap keuntungan stroberi di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur. Penentuan tempat dilakukan secara purposive (disengaja). Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2022 di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Populasi dalam penelitian ini adalah petani stroberi sebanyak 61 petani. Dari 61 petani ditetapkan sebanyak 50%, sehingga didapatkan petani stroberi sebanyak 31 petani. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah secara *random sampling*, pengambilan sampel didasarkan pada kesempatan yang sama. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kasus, data diperoleh dari responden dengan wawancara dan pengamatan langsung kegiatan usahatani stroberi di Desa Pandanrejo.

Hasil dari penelitian ini, efisiensi usahatani menghasilkan biaya tetap diperoleh hasil yaitu sebesar Rp14.076.392/Ha. Biaya variabel diperoleh hasil yaitu sebesar Rp 151.138.606. Total Biaya Produksi diperoleh hasil yaitu sebesar Rp 165.214.998/Ha. Total Penerimaan diperoleh hasil yaitu sebesar Rp 273.768.840/Ha. Total Pendapatan rata-rata yang diperoleh usahatani stroberi sebesar Rp 110.719.769/Ha/MT. Efisiensi (R/C) usahatani stroberi sebesar 1,94. Nilai R/C

usahatani stroberi ini memiliki nilai >1 yang dapat dikatakan bahwa usahatani tersebut menguntungkan atau layak untuk diusahakan.

Di dapatkan koefisien determinasi dalam penggunaan faktor produksi terhadap variabel dengan interpretasi koefisiennya adalah 0,830 dengan tingkat hubungan kuat. Nilai R Square 0,688 menunjukkan bahwa variabel bebas dapat mempengaruhi keuntungan sebesar 68,8% sedangkan sebesar 31,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak berkaitan dalam penelitian ini. Di dapatkan uji statistik F bahwa nilai Fhitung = 2,346 < Ftabel = 2,348 dan nilai signifikansi F sebesar 0,074 > 0,1 artinya bahwa secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap keuntungan stroberi.

Hasil analisis regresi berganda Fungsi Keuntungan Cobb Douglas, $Y = (48.223) + (-1.202) X_1 + (-0.350) X_2 + 0.097 X_3 + 0.297 X_4 + (-1.180) X_5 + 0.126 X_6 + 0.074 X_7 + (-0.905) X_8 + (-0.543) X_9 + (-0.453) X_{10} + 0.957 X_{11}$. Dapat diinterpretasikan bahwa konstanta sebesar 48.223 bernilai positif artinya jika variabel sewa lahan, bibit, tenaga kerja, pupuk NPK, pupuk kandang, pupuk daun, pupuk buah, pupuk mutiara, pupuk bass, pupuk urea, dan pestisida berjumlah 0 maka keuntungan usahatani stroberi sebesar Rp 48.223.

Variable bebas yang berpengaruh terhadap keuntungan usahatani stroberi adalah pupuk NPK, pupuk kandang, pupuk buah, dan pupuk mutiara. Dimana variabel tersebut memiliki nilai signifikan $<0,05$. Sehingga variabel pupuk NPK, pupuk kandang, pupuk buah, dan pupuk mutiara memiliki pengaruh nyata dalam usahatani stroberi.

Sedangkan variabel pupuk daun, pupuk bass, pupuk urea, tenaga kerja, bibit, sewa lahan, dan pestisida tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan. Dimana variabel tersebut memiliki nilai signifikan $>0,05$. Sehingga variabel pupuk daun, pupuk bass, pupuk urea, tenaga kerja, bibit, sewa lahan, dan pestisida memiliki pengaruh tidak nyata dalam usahatani stroberi.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah, total biaya yang harus dikeluarkan untuk usahatani stroberi di Desa Pandanrejo yaitu sebesar Rp 165.214.998/Ha/MT. Total pendapatan yang diperoleh usahatani stroberi di Desa Pandanrejo yaitu sebesar Rp 110.719.769/Ha/MT. Produktivitas usahatani stroberi di Desa Pandanrejo sebesar 10.008 Kg/Ha/MT. Efisiensi (R/C) usahatani stroberi di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu yaitu sebesar 1,94.

Saran dari penelitian ini ialah, diharapkan petani stroberi dapat meningkatkan penggunaan pupuk buah untuk menghasilkan keuntungan yang optimal dan maksimal. Menurunkan penggunaan pupuk NPK, pupuk kandang, dan pupuk mutiara untuk menghasilkan keuntungan yang optimal dan maksimal. Bagi penelitian selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan faktor produksi usahatani stroberi yang optimal, dan pemasaran sehingga keuntungan petani stroberi yang optimal dapat tercapai.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Struktur pertanian negara senantiasa bersandar pada kondisi geografis yang dialaminya. Jika letak suatu negara dari sisi iklim dirasa menguntungkan maka akan berdampak pada produksi pertanian yang menjadi lebih unggul. Secara lebih jauh produk pertanian yang dihasilkan akan beragam dan menjadi ciri khas negara tersebut dalam meraih kesuksesan di sektor pertanian. Sehingga struktur pertanian dan kondisi geografis memiliki pengaruh terhadap produksi pertanian.

Pertanian di Indonesia merupakan salah satu sektor kunci perekonomian yang ada di Indonesia. Saat ini sekitar 30 % lahan di gunakan untuk pertanian, sektor pertanian di Indonesia ditinjau dan diatur oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Pembangunan pertanian pada dasarnya adalah peningkatan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat pedesaan khususnya peningkatan kualitas, profesionalitas dan produktifitasnya (Hermawan, dkk., 2023). Indonesia sebagai negara yang beriklim tropis cenderung meningkatkan kesejahteraan dari sektor pertanian salah satunya tanaman hortikultura.

Komoditas hortikultura yang sangat potensial untuk memasuki pasar internasional dan pasar lokal adalah buah-buahan. Mudahnya pembudidayaan buah membuat Indonesia memiliki potensi. Selain itu buah-buahan juga merupakan komoditas yang di perlukan sebagai pemenuhan gizi dalam tubuh, sehingga buah-buahan akan selalu dibutuhkan oleh manusia.

Stroberi merupakan salah satu komoditi buah asli daerah beriklim sub tropis yang berasal dari Chili. Sejarah holtikultura mencatat bahwa stroberi pada abad 14 pernah diusahakan dalam bentuk “Perkebunan” di Perancis. Tanaman stroberi di Indonesia dapat ditanam sepanjang tahun tanpa terganggu oleh adanya pergantian musim setiap tahunnya tidak seperti yang terjadi di negara-negara yang mempunyai empat musim. Stroberi (*Fragaria sp*) merupakan salah satu komoditas buah-buahan subtropis yang potensial untuk dikembangkan di Indonesia. Ciri khas buah yang memiliki warna menari serta memiliki banyak manfaat. Hal ini menjadikan banyak juga petani yang beralih dari bertani sayur menjadi bertani buah stroberi ini. Daerah–daerah di Indonesia yang cocok di tanami stroberi ialah daerah dataran tinggi.

Salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki perkebunan stroberi ialah Kota Batu. Kondisi wilayah yang cenderung sejuk dan sesuai dengan kondisi perkembangan buah stroberi yang cocok di dataran tinggi membuat buah ini tumbuh subur di wilayah Kota Batu. Kota Batu yang sebagian besar daerahnya cocok untuk ditanami tanaman hortikultural termasuk stroberi. Kota Batu merupakan salah satu kota dengan produksi stroberi terbesar di Indonesia setelah Kota Bandung.

Kota Batu sendiri merupakan kota wisata dengan unggulan wisata edukasi sehingga memberikan inovasi-inovasi wisata yang dapat berhubungan dengan edukasi. Wisata edukasi yang ada di Kota Batu di ambil dari golongan buah-buahan yaitu salah satunya buah apel dan stroberi yang memang adalah ikon dari Kota Batu itu sendiri. Untuk melancarkan tujuan pemerintah dengan wisata edukasi pemerintah bekerjasama dengan dinas

pertanian dalam pembuatan program-program wisata edukasi. Program pemerintah dalam pembuatan wisata edukasi mulai di terapkan dalam desa-desa di Kota Batu.

Desa yang menjadi sasaran pemerintah dalam pelaksanaan program wisata edukasi salah satunya ialah Desa Pandanrejo. Pandanrejo merupakan desa yang berada di Kecamatan Bumiaji Kota Batu dan berada di kaki Gunung Arjuna dengan ketinggian 700-800 mdpl. Kondisi Desa Pandarejo relatif dingin dengan tekstur tanah yang subur sehingga sebagian masyarakat Desa Pandarejo bekerja sebagai petani (Arifin, dkk., 2021). Langkah awal yang dilakukan pemerintah ialah dengan pemberdayaan penanaman stroberi yang serentak yang dilakukan oleh warga. Melihat perkembangan stroberi yang cocok dan subur di Desa Pandanrejo membuat pemerintah mulai dengan menjadikan Desa Pandanrejo menjadi sentra perkebunan stroberi. Kemudian pengelolaan di serahkan kepada desa dan masyarakat sekitar.

Berawal dari program pemerintah dengan desa percontohan yang sukses dilakukan pemerintah menjadikan hal ini ketertarikan terhadap wisatawan. Bersama dengan masyarakat Desa Pandanrejo juga memberikan dampak terhadap ketertarikan para pengunjung dari luar kota yang juga menciptakan wisata edukasi petik stroberi di Desa Pandanrejo. Adanya wisata petik stroberi ini membuat banyak wisatawan yang tertarik dan banyak yang berdatangan. Banyaknya wisatawan juga meningkatkan penjualan dalam buah stroberi kemasan yang di jadikan sebagai oleh-oleh khas Kota Batu. Dengan adanya peningkatan dalam penjualan stroberi membuat peluang bagi para pengusaha makanan dengan inovasi dari buah stoberi melalui pengolahan

buah stroberi menjadi sirup, dodol, jenang, atau pun dodol stroberi. Hal ini memberikan dampak pada masyarakat sekitar serta petani stroberi terhadap banyaknya permintaan stroberi yang ada. Dimana permintaan akan buah stroberi meningkat yang mengharuskan petani juga harus meningkatkan produksi stroberi.

Maka dari itu tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efisiensi usahatani yang dilakukan pada budidaya stroberi. Untuk mengetahui apakah usaha tani yang di lakukan oleh para petani di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu mencapai tingkat efisiensi yang sesuai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar efisiensi usahatani stroberi di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan faktor-faktor produksi terhadap keuntungan stroberi di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui besar efisiensi usahatani stroberi di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan faktor-faktor produksi terhadap keuntungan stroberi di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

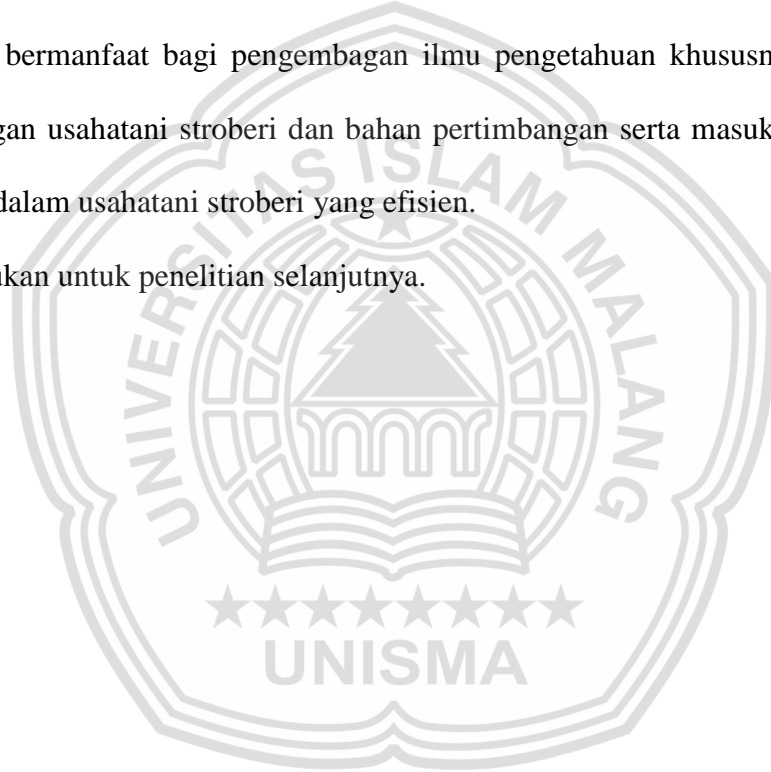
1.4 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah penulis menganalisis batasan ruang lingkup efisiensi usahata tani stroberi. Penulis menganalisis efisiensi pendapatan biaya dan pendapatan usahatani stroberi. Tempat penelitian di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pengembangan usahatani stroberi dan bahan pertimbangan serta masukan bagi petani dalam usahatani stroberi yang efisien.
2. Sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.



BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

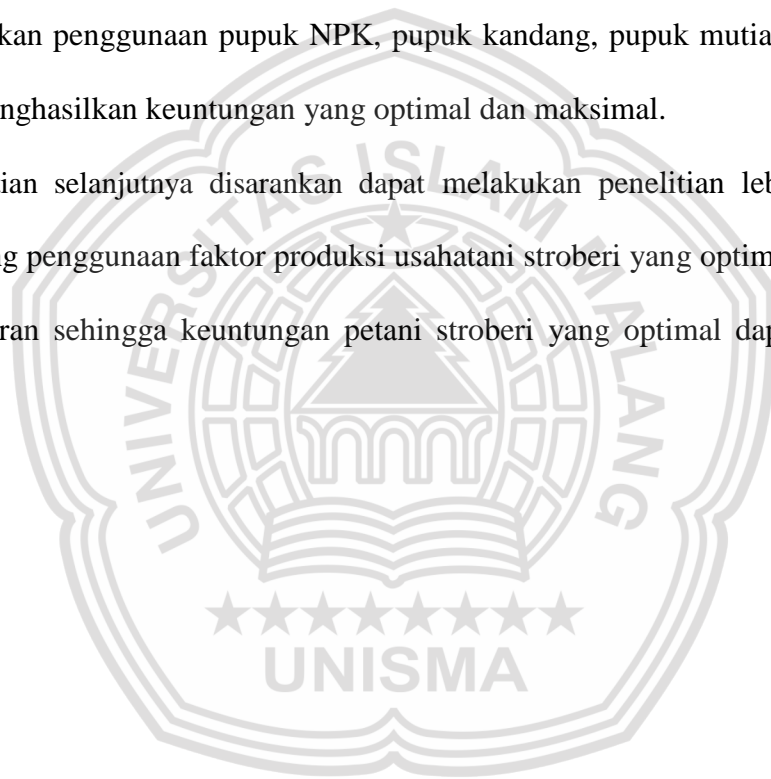
Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai efisiensi usahatani stroberi di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Total Biaya, pendapatan, produktivitas, dan efisiensi, pada usahatani stroberi di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu dalam satu kali musim tanam yaitu dalam satu tahun:
 - a. Total biaya yang harus dikeluarkan untuk usahatani stroberi di Desa Pandanrejo yaitu sebesar Rp 165.214.998/Ha/MT.
 - b. Total Pendapatan yang diperoleh usahatani stroberi di Desa Pandanrejo yaitu sebesar Rp 110.719.769/Ha/MT.
 - c. Produktivitas usahatani stroberi di Desa Pandanrejo sebesar 10.008Kg/Ha/MT.
 - d. Efisiensi (R/C) usahatani stroberi di Desa Pandanrejo yaitu sebesar 1,94.
2. Hasil analisis regresi berganda Fungsi Keuntungan Cobb Douglas yaitu :
 - a. Variable bebas yang berpengaruh terhadap keuntungan adalah pupuk NPK, pupuk kandang, pupuk buah, dan pupuk mutiara.
 - b. Variable bebas yang tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan adalah pupuk daun, pupuk bass, pupuk urea, tenaga kerja, bibit, sewa lahan, dan pestisida.

- c. Variabel pupuk NPK, pupuk kandang, pupuk mutiara, menunjukkan hasil yang belum optimal sehingga agar penggunaannya menjadi optimal pemakaian faktor produksi tersebut harus ditambah.

6.2 Saran

1. Bagi petani stroberi disarankan dapat :
 - a. Meningkatkan penggunaan pupuk buah untuk menghasilkan keuntungan yang optimal dan maksimal.
 - b. Menurunkan penggunaan pupuk NPK, pupuk kandang, pupuk mutiara, untuk menghasilkan keuntungan yang optimal dan maksimal.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan faktor produksi usahatani stroberi yang optimal, dan pemasaran sehingga keuntungan petani stroberi yang optimal dapat tercapai.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Mutiara, F. (2021). Faktor Yang Berpengaruh pada Produksi dan Pendapatan Stroberi di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. *Jurnal Pertanian Cemara*, **18**(2), 94-111.
- Asmina Herawaty Sinaga. “Analisis Efisiensi Usahatani Stroberi (*Fragaria x ananassa*) (Studi Kasus: Desa Dolat Rakyat Kecamatan Dolat Rakyat Kabupaten Karo).” *Jurnal Darma Agung*, **28**(2), 2020: 170 - 177.
- Adji Seputra, Dheasey Amboningtyas. “Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Pendapatan Dalam Budidaya Stroberi.” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, **3** (2), 2022: 563-566.
- Choirina, V. N., Setiyadi, H., Ohoitumur, S. F., & Ambiya, M. W. (2021). Analisis Tingkat Produksi Dan Kkelayakan Usahatani Buah Melon, Tomat Cherry, Dan Stroberi Dengan Sistem Hidroponik Studi Kasus Di P4S Hikmah Farm Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. *Innofarm: Jurnal Inovasi Pertanian*, **23**(2).
- Desmon. “Fungsi Keuntungan dan Efisiensi Ekonomi Relatif Usaha Tani Kubis.” *Jurnal Ekonomi*, **20**(2), 2018: 199-208.
- Faehriza, Faiz Ikhsan. “Analisis Pendapatandan Efisiensi Usahatani Strowberi Saat Pandemi Covid-19 di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu”. Diss. Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Fatah, M. A. (2019). “Analisis Fungsi Produksi Usaha Tani Stroberi di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga” (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Fitriyah, Dita Lailatul. “Studi Kompratif Usahatani Padi Sistem Tanam Jajar Legowodan Tegeldi Desa Wisata Sidorejo Indah (Dewi Sri) Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang.” 2022.
- Hermawan, H., Anwar, K., & Rosadi, N. A. (2023). “Analisis Ekonomi Usahatani Stroberi di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, **3**(1), 1-15.
- Kristian Mega Ajarsari, Bambang Siswadi, Sri Hindarti. “Analisis Efisiensi Ekonomi Menggunakan Model Fungsi Keuntungan Pada Usahatani Brokolidi Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu.” *Jurnal pertanian*, 2018.
- Kurnianto, Fajar Dwi. “Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Stroberi Agrowisata dan Non Agrowisata di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.” Diss. Universitas Jenderal Soedirman, 2017.

- Kurniasari, R. A., & Anindita, I. R. (2015). "Analisis Pendapatan Usahatani Dan Pemasaran Stroberi (*Fragaria Sp.*) Di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu." (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Loho, A. E., Rengkung, L. R., & Mandei, J. R. (2023). "Rekayasa Pengembangan Agribisnis Stroberi Organik Di Sulawesi Utara Dalam Era Agribisnis 4.0" *AGRI-SOSIOEKONOMI*, **19**(1), 977-984.
- Rovil, Kelin dan Salmiah. "Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor." 2012: 1-12.
- Saragi, C. P., & Barus, D. C. P. (2020). "Efisiensi Harga dan Pendapatan Usaha Tani Stroberi." *Jurnal Agriust*, 54-58.
- Sari, Pande Komang Suparyana, Ni Made Wirasatika. "Analisa Keuntungan Budidaya Stroberi Berbasis Organik." *dwijenAGRO*, **11**(1), 2021 : 51-56.
- Sariman, D., Kardi, C., & Yudiarini, N. (2021). "Tingkat Efisiensi Dan Keuntungan Usahatani Stroberi Di Desa Pancasari Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng." *AGRIMETA: Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*, **11**(22), 56-60.
- Savira Kusumadewi, Djeimy Kusnaman, Irene Kartika Eka Wijayanti. "Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Tumpangsari Stroberi-Bawang Daundi Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga." *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, (2021): **14**(1): 57-66.
- Setyowati, R. D. A. (2011). "Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Stroberi (*Fragaria sp.*): Studi Kasus di Desa Kalisoro, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar." (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Sriwahyuni. "Analisis Efisiensi Usahatani Bawang Merah." 2020.
- Sugartiningasih. "Ekstensifikasi Produksi Lada di Indonesia Kurun Waktu 1971-2015." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, **18**(1), 2021: 61-72.
- Syauqi Hisyam Shafiyullah, Ahmad Thoriq. "Rancang Bangun Alat Monitoring Otomatis Berbasis Web pada Budidaya Stroberi." *Jurnal Keteknik Pertanian Tropis dan Biosistem*, **9**(3), 2021: 254-261.
- Wijayanti, I. K. E., Putri, D. D., & Mulyani, A. (2021). "Analisis Kelayakan Usahatani Stroberi Di Kabupaten Purbalingga." *Jurnal Agronomika*, **19**(2), 59-68.
- Zulfani, H. (2017). "Analisis Usahatani Dan Pemasaran Stroberi (Studi Kasus: Desa Dolat Rayat Dusun III Tongkoh Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo)." (Doctoral dissertation).

